

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti bisa menarik kesimpulan yang menjawab tujuan penelitian bahwa *Childfree* pada Keluarga Millennial di Jakarta memang menuai pro dan kontra. Terdapat kontroversi di dalam keputusan tersebut. Keputusan tersebut dilandasi dengan berbagai macam pengalaman yang ditemukan berbeda, dari setiap partisipan yang ada. Terdapat pengalaman unik dari setiap partisipan, sehingga keputusan tersebut bisa diputuskan. Umumnya mereka sudah membicarakannya dari sebelum menikah, yaitu ketika pacaran. Lalu pasangan lain juga bisa langsung menerima keputusan pasangannya untuk *childfree*. Walaupun masih dianggap sangat tabu oleh masyarakat Indonesia, dan juga lebih menuai banyak kontra umumnya. Terdapat sebagian keluarga partisipan yang masih berusaha menerima dan terbuka akan keputusan anak dan pasangannya dalam memilih *childfree*.

Para partisipan tidak menyesali keputusan mereka untuk *childfree*, mereka semua juga sudah siap dan menerima apabila ada beda pendapat atau komentar negatif dari pihak lain di luar sana. Terlebih keputusan mereka dilandasi oleh faktor-faktor yang kuat seperti faktor finansial dan juga faktor lingkungan, faktor-faktor yang sudah ada di sekeliling hidup mereka selama ini. Mereka senang akan kebebasan mereka berpendapat dan juga menentukan hidup mereka ingin seperti apa.

5.2 Saran

Berdasar pada hasil penelitian, terdapat beberapa saran-saran yang dapat peneliti berikan dengan harapan dapat membantu melengkapi penelitian sebelumnya yang sudah ada, dan bisa menjadi masukan untuk masyarakat Indonesia.

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian selanjutnya dapat meneliti fenomena *childfree* dari segi perspektif orang tua dari anak yang memutuskan untuk *childfree*. Menelusuri apa pendapat dan hal yang dirasakan oleh mereka sebagai orang tua mengenai keputusan anaknya untuk memilih *childfree*

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti berharap setiap orang, baik laki-laki ataupun perempuan di luar sana bisa tetap berpegang teguh pada pilihan hidup mereka. Tetap mempertahankan prinsip hidup mereka, tanpa perlu mengkhawatirkan pendapat atau stereotip negatif dari masyarakat, karena perbedaan pendapat itu sudah umum terjadi di sekitar kita.

